

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan data nilai rerata pengetahuan pencegahan apendisitis sebelum dilakukan pemberian pendidikan kesehatan adalah 58,47 dengan nilai standar deviasi 9,592.
2. Didapatkan data nilai rerata pengetahuan pencegahan apendisitis sesudah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan adalah 86,25 dengan nilai standar deviasi 11,920.
3. Didapatkan data perbedaan nilai rerata pengetahuan pencegahan apendisitis sebelum dan sesudah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan yaitu 58,47(sebelum) dan 86,25(sesudah) dengan selisih nilai rerata sebesar 27,78, dan berdasarkan uji *Wilcoxon* yang telah dilakukan didapatkan hasil nilai *p-value* 0.000 ($p < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Pencegahan Apendisitis pada Siswa SMAN 13 Bandar Lampung Tahun 2025.

B. SARAN

1. Bagi SMAN 13 Bandar Lampung
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi instansi terkait khususnya untuk pengelola sekolah SMAN 13 Bandar Lampung untuk lebih meningkatkan edukasi kesehatan berupa penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan taraf kesehatan warga sekolah termasuk siswa/i mengenai tren kesehatan masa kini termasuk penyakit apendisitis. Karena dengan semakin tingginya keberhasilan penyuluhan kesehatan, maka semakin tinggi juga kualitas kesehatan yang berada pada satu lingkungan sekolah.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan data bagi mahasiswa dalam pembelajaran dan pembuatan penelitian lain, serta diharapkan bagi mahasiswa keperawatan dapat menambah wawasan agar dapat diterapkan dalam praktik keperawatan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian dengan memperluas pengaruh dengan variabel lain yang lebih spesifik dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda agar dapat membuktikan adanya pengaruh dari variabel lain yang lebih kuat, memperluas ruang lingkup penelitian, memperbanyak sampel penelitian, dan waktu yang digunakan menjadi lebih panjang.